

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agrowisata merupakan salah satu sektor pariwisata dalam aktivitas pertanian. Menurut Damardjati (1995:5) dalam bukunya “Istilah-istilah Dunia Pariwisata” mengatakan bahwa yang dimaksud dengan agrowisata adalah wisata pertanian dengan objek kunjungan daerah pertanian atau perkebunan yang sifatnya khas, yang telah dikembangkan sedemikian rupa sehingga berbagai aspek yang terkait dengan jenis tumbuhan yang dibudidayakan itu telah menimbulkan motivasi dan daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjunginya.

Pengembangan pertanian menjadi objek wisata yang dikunjungi menjadikan adanya nilai tambah melalui pemanfaatan keindahan dan kenyamanan kawasan pertanian menjadi area wisata. Selain itu, pemanfaatan pariwisata dalam sektor pertanian berprospek tinggi jika melihat dari kontribusi pariwisata pada devisa negara Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Kontribusi pariwisata terhadap devisa Indonesia 2015-2018

Miliar (dolar AS)				
Tahun	2015	2016	2017	2018
Kontribusi	10.761	11.206	13.139	16.426

Sumber : Badan Pusat Statistik (2018)

Tabel 1 menunjukkan pariwisata berkontribusi besar dalam penyerapan devisa negara Indonesia. Hal ini menjadi bukti bahwa sektor pariwisata sangat penting bagi penyerapan devisa negara Indonesia sehingga diperlukan upaya pengembangan pada sektor ini.

Tabel 2 Perkembangan kunjungan wisatawan ke kabupaten Semarang

Jumlah pengunjung				
Tahun	Domestik	Asing	Total	%
2015	1.668.273	3.533	1.671.806	.
2016	1.980.259	23.924	2.004.183	19,88
2017	2.812.554	9.867	2.822.421	40,83
2018	3.372.791	8.999	3.381.790	19,82

Sumber : Badan Pusat Statistik (2018)

Besarnya sektor pariwisata dalam penyerapan devisa negara Indonesia juga disertai dengan peningkatan kunjungan wisata di berbagai daerah, termasuk Kabupaten Semarang. Kabupaten Semarang merupakan salah satu daerah

destinasi kegiatan wisata yang semakin diminati wisatawan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2, kunjungan wisatawan domestik ke objek wisata Kabupaten Semarang cenderung meningkat setiap tahunnya dibandingkan dengan wisatawan asing. Pada tahun 2017 peningkatan wisatawan meningkat secara drastis sebesar 40,83%. Salah satu objek wisata yang dikunjungi wisatawan adalah Hortimart Agro Center dengan agrowisata perkebunan buah. Namun, dalam perkembangannya kunjungan untuk berwisata di Hortimart Agro Center pada agrowisatanya tidak banyak yang mengetahui. Untuk itu perlu melakukan pemasaran untuk menginformasikan wisata *Agro Tour* di Hortimart Agro Center melalui perkembangan teknologi.

Pengaruh teknologi dalam kehidupan manusia saat ini memberi pengaruh yang sangat besar dalam setiap aktivitasnya. Salah satunya penggunaan *website* menjadi media pemasaran yang ampuh pada suatu bisnis. Terutama kaitannya di bidang pemasaran dalam proses penjual maupun pembeli tidak perlu lama-lama untuk dapat melihat produk karena dapat dilihat pada sebuah situs *website*. Tidak terkecuali Hortimart Agro Center pada divisi *Agro Tour* yang bergerak pada jasa wisata edukasi dan rekreasi. Saat ini sistem pemasaran yang ada pada divisi *Agro Tour* hanya berjalan secara sederhana di tempat langsung *Agro Tour* atau melakukan kanvasing pada sekolah-sekolah di daerah Kabupaten Semarang. Hal ini dalam penyebaran informasi dari pihak perusahaan kurang dikenal oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, melihat dari kurangnya promosi maka dengan adanya *website* diharapkan dapat memperluas pemasaran perusahaan serta dapat memudahkan konsumen melihat dan memilih produk kegiatan wisata di Hortimart Agro Center.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, berikut tujuan dari penulis dalam kajian pengembangan bisnis ini yaitu :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Hortimart Agro Center melalui evaluasi SWOT pada *Business Model Canvas* (BMC) perusahaan.
2. Menyusun dan merancang pengembangan bisnis *Agro Tour* pada Hortimart Agro Center berdasarkan pendekatan *Business Model Canvas* dan perencanaan finansial.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan pada perusahaan Hortimart Agro Center yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto No.55, Bawen,